

KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGUNJUNG DI JALUR TRACKING WANAGAMA HEALING FOREST

Intan Pratiwi¹, Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.forest trop.²

INTISARI

Salah satu manfaat hutan bagi manusia adalah terapi hutan (*healing forest*). Wanagama memiliki jalur *tracking* yang menjadi akses untuk kegiatan *healing forest*. Jalur *tracking* perlu diperhatikan keamanan dan keselamatannya agar pengunjung merasa aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kondisi keamanan jalur *tracking* serta mengidentifikasi, menilai, dan merumuskan pengendalian risiko yang tepat.

Penelitian dilaksanakan pada jalur *tracking* di Petak 5 KHDTK Wanagama dengan panjang 1,18 km yang terbagi menjadi 61 segmen menggunakan pendekatan studi kasus. Jalur *tracking* dianalisis keamanan dan keselamatan kondisi fisiknya dengan mengacu pada SNI 9006:2021 tentang Wisata Hutan untuk Terapi Kesehatan. Identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko di jalur *tracking* menggunakan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

Hasil penelitian yang mengacu pada kondisi fisik pada SNI 9006, didapatkan hasil bahwa kriteria dominan yang mempengaruhi keamanan pengunjung adalah kecepatan angin dan kebisingan, sedangkan yang dominan berpengaruh terhadap ketidakamanan pengunjung adalah suhu dan ion negatif. Jika ditinjau berdasarkan *physical site*, jalur *tracking* cocok untuk pengembangan orientasi promotif dengan perbaikan pada segmen yang tidak aman sedangkan, untuk kriteria *spiritual site*, cocok untuk pengembangan untuk orientasi kuratif, preservatif, rehabilitatif dan paliatif dengan perbaikan pada segmen yang tidak aman. Selanjutnya, identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko menggunakan HIRARC diketahui bahwa risiko berkategori tinggi yang dominan terjadi yaitu tersandung batu. Risiko sedang yang dominan terjadi yaitu tertimpa pohon mati. Risiko rendah yang dominan terjadi yaitu tertusuk/tergores duri tanaman.

Upaya pengendalian yakni menghilangkan sumber potensi bahaya, mengubah segmen yang tidak aman, pembangunan serta perbaikan sarana prasarana, pemberian papan peringatan, dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Kata kunci: Keamanan dan Keselamatan, SNI 9006:2021, Identifikasi Risiko, Pengendalian Risiko, HIRARC

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

VISITOR SECURITY AND SAFETY ON THE WANAGAMA HEALING FOREST TRACKING ROUTE

Intan Pratiwi¹, Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.forest trop.²

ABSTRACT

One of the benefits of forests for humans is forest therapy (healing forest). Wanagama has a tracking path that becomes access for forest healing activities. Track tracking needs to be considered for security and safety so that visitors feel safe and comfortable. The purpose of this study is to assess the road safety conditions and identify, assess and control risks accordingly.

The research was conducted on a tracking trajectory in Lot 5 KHDTK Wanagama with a length of 1.18 km which is divided into 61 segments using a case study approach. Tracking track and safety as well as physical condition with reference to SNI 9006:2021 concerning Forest Tourism for Health Therapy. Identification, assessment, and risk control in the tracking path using Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC).

The results of the study which refer to the physical conditions in SNI 9006 show that the criteria that affect the safety of visitors are wind speed and storage, while the dominant ones that affect the insecurity of visitors are temperature and negative ions. If based on the physical site, the tracking path is suitable for the development of promotive orientation with an increase in the unsafe segment while for the spiritual site criteria it is suitable for the development of curative, preventive, rehabilitative and palliative orientation with an increase in the unsafe segment. Furthermore, risk assessment and control using HIRARC revealed that the dominant high risk category was tripping over a stone. The dominant moderate risk is the fall of dead trees. The dominant low risk is being punctured / scratched by plant thorns.

Control efforts are eliminating sources of potential hazards, changing unsafe segments, building and repairing infrastructure, providing warning boards, and using personal protective equipment (PPE).

Keywords: *Security and Safety, SNI 9006:2021, Risk Identification, Risk Control, HIRARC*

¹Student of Faculty of Forestry, UGM

²Lecturer in Faculty of Forestry, UGM